

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, objek merupakan hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah *Sustainability Report*, *Net Profit Margin*, dan Nilai perusahaan. *Sustainability report* dan *net profit margin* menjadi variabel bebas, sedangkan nilai perusahaan menjadi variabel terikat. Objek yang akan diteliti adalah perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Alasan dipilihnya perusahaan pada sektor *consumer non cyclicals* adalah karena merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian Indonesia pada saat terpuruk oleh pandemi Covid-19. Harga saham industri barang primer di pasar modal meningkat karena adanya peningkatan penjualan barang kebutuhan pokok masyarakat yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif kausal.

Metode asosiatif kausal adalah metode untuk menjawab rumusan masalah serta pengujian hipotesis yang sudah ditentukan. Penelitian ini akan meneliti hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa metode asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan

antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol satu gejala.

3.3 Definisi Variabel dan Operasi Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini, sesuai dengan judul yang dipilih peneliti yaitu “Pengaruh *Sustainability Report* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan”, maka peneliti mengelompokkan variabel-variabel tersebut dalam 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) terdiri dari *sustainability report* dan *net profit margin* serta variabel terikat (*dependent variable*) terdiri dari nilai perusahaan.

3.3.1 Variabel Independen (X1)

Variabel independen X1 penelitian ini adalah *Sustainability Report*. Sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI), indeks yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). SRDI merupakan suatu indeks yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Dalam penelitian ini, GRI yang dijadikan pedoman adalah Standar GRI *Standard* dengan total indeks yang diungkapkan untuk *sustainability report* berjumlah 77 item. Berikut merupakan jumlah item pada setiap kategorinya:

1. 13 items pengungkapan dalam kategori ekonomi
2. 30 items pengungkapan dalam kategori lingkungan
3. 34 items pengungkapan dalam kategori sosial

Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item diungkapkan dan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor untuk

semua item dilakukan, maka skor tersebut akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor tiap perusahaan. Rumus perhitungan SRDI adalah :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan pada masing-masing kinerja

k : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan pada masing-masing kinerja

3.3.2 Variabel Independen (X2)

Variabel independen X2 penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net profit margin* adalah rasio tingkat profitabilitas yang dihitung dengan cara membagi keuntungan bersih dengan total penjualan rasio. Pengukuran *net profit margin* adalah dengan menggunakan rumus:

$$Net Profit Margin = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

3.3.3 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat (Sartono., 2014). Terdapat tiga metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan di antaranya, *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*. Pada penelitian kali ini perhitungan nilai perusahaan yang digunakan adalah *price to book value* (PBV). Adapun rumus PBV yaitu:

$$Price to Book Value = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (BVS)}}$$

$$Book\ Value\ Share\ (BVS) = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X ₁) Sustainability Report	Laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan.	SRDI = $\frac{n}{k}$	Rasio
(X ₂) Net Profit Margin	Ukuran presentase setiap rupiah keuntungan yang dihasilkan laba bersih dari penjualan.	NPM = $\frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Penjualan} \times 100\%$	Rasio
(Y) Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah kinerja yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan	PBV = $\frac{Harga\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	datang (Fahmi, 2015).		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017) merupakan wilayah penelitian yang di dalamnya terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017) menambahkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022. Populasi pada penelitian ini berjumlah 112 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2022. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dengan karakteristik dan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pertimbangan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang dijadikan sampel antara lain:

1. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
2. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2021-2022.
3. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang menerbitkan *sustainability report* secara berturut-turut selama tahun 2021-2022.
4. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang menerbitkan *sustainability report* dengan menggunakan pedoman GRI *Standard*.

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022	112
2.	Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian	(73)
	Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria	39
	Tahun Pengamatan	2
	Sampel dikali jumlah tahun	39 x 2
	Total Sampel	78

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka didapat 39 perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang akan menjadi sampel penelitian ini dengan meneliti dua tahun berturut-turut dari tahun 2021 hingga tahun 2022, maka didapat total sampel sebanyak 78 sampel. Berikut daftar sampel nama-nama perusahaan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
7	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
9	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
13	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
14	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
15	FAPA	FAP Agri Tbk.
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
21	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
22	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
24	KINO	Kino Indonesia Tbk.
25	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
26	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
27	MGRO	Mahkota Group Tbk.
28	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
29	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
30	MYOR	Mayora Indah Tbk.
31	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
32	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
33	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
34	SKLT	Sekar Laut Tbk.
35	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
36	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
37	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
38	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk d.h Uniroyal Sumatera Plantations
39	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: data diolah, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengungkapkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dengan menggunakan pedoman Standar GRI *Standard* secara berturut-turut selama periode 2021-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau media perantara, misalnya diperoleh dan dicatat oleh pihak lain berupa dokumen (Sugiyono, 2017). Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi perusahaan maupun *website* Bursa Efek Indonesia.

Tazkiya Nabilla Abdullah, 2023

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh *sustainability report* atau laporan keberlanjutan dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data data yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data tidak mengalami gangguan sehingga layak untuk diuji. Terdapat empat asumsi dasar dalam analisis regresi yaitu di antaranya, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan, uji heteroskedastisitas (Sulistiyowati, W., & Astuti, 2017). Uji tersebut dilakukan untuk memastikan agar model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan memastikan bahwa pengujian dapat dipercaya (Purnomo, 2016).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dalam melakukan uji normalitas pada penelitian ini. Asumsi normalitas terpenuhi ketika titik-titik output plot mengikuti garis diagonal dan asumsi normalitasnya menghasilkan $\alpha > 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan distribusi data untuk hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diamati dari nilai *tolerance* dan *Variable Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan nilai toleran dan VIF adalah sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.
2. Nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan variansi antara residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas atau datanya homokedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $< 0,05$ atau 5%.
2. Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $> 0,05$ atau 5%.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah ketika regresi terbebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson (DW-test). Uji Durbin-Watson diukur terlebih dahulu dengan menghitung nilai Durbin-Watson (d) yang kemudian dibandingkan dengan batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018):

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud mengamati bagaimana keadaan variabel terikat dengan jumlah variabel yang lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini dilakukannya uji analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh dari *Sustainability Report* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25. SPSS merupakan *software* atau program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistika. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_2$: Koefisien Regresi
- X_1 : *Sustainability Report*
- X_2 : *Net Profit Marigin*
- ε : Residual

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu *sustainability report* dan *net profit margin* baik secara parsial maupun simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk membuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel (Basuki, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

rumusan masalah penelitian, rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan yang memerlukan bukti kebenarannya melalui data empirik yang telah terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Uji Parsial (uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependennya. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1 atau di antara 0% sampai dengan 100%. Apabila R^2 mendekati nol, maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Sedangkan apabila R^2 mendekati 1, maka variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa besarnya peluang ataupun kecilnya risiko pada saat adanya kesalahan sebesar 0,05. Hipotesis penelitian dibentuk sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya *Sustainability Report* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \neq 0$, artinya *Sustainability Report* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam Uji F yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H_0 .
2. Jika nilai signifikansi $F > \alpha$ (0,05) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya menerima H_0 .

3.6.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan sebuah pengujian statistik yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Dilakukannya uji t dengan membandingkan t hitung dengan

t tabel yang di mana tingkat signifikansi ditetapkan sebesar $\alpha = 0,05$, artinya kemungkinan hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5% (Saepudin, 2021). Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan Uji T.

1. Penentuan Hipotesis

a. Rumusan hipotesis pertama

H_0 : $\beta_1 \leq 0$, *Sustainability Report* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$, *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

b. Rumusan Hipotesis kedua

H_0 : $\beta_2 \leq 0$, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_{a2} : $\beta_2 > 0$, *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Penentuan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau (α) = 0,05. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah umum digunakan karena dianggap cukup tepat mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

3. Perbandingan Nilai Signifikansi

Membandingkan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Penentuan Nilai t (t Hitung)

Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.